

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

1. Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menolak hipotesis pertama yang diajukan pada bab dua tentang diduga jalur suku bunga signifikan peranannya dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter di Propinsi Jawa Timur dan daerah wilayah kerja Bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur dengan sasaran antara suku bunga PUAB (O/N) dengan sasaran akhir Inflasi melalui variabel informasi kesenjangan output, dimana pengaruh suku bunga SBI terhadap suku bunga PUAB adalah positif, suku bunga PUAB terhadap kesenjangan output adalah negatif, dan antara kesenjangan output terhadap inflasi adalah positif.

Penolakan tersebut didasarkan atas pembahasan yang menemukan bahwa pada Propinsi Jawa Timur dan daerah wilayah kerja Bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur alur mekanisme transmisi suku bunga tidak melewati kesenjangan output sebagai variabel informasi. Perubahan harga langsung berhubungan dengan perkembangan pada *financial market*, dengan pengaruh antara suku bunga SBI terhadap suku bunga PUAB dan antara suku bunga PUAB terhadap Inflasi adalah positif.

2. Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua tentang diduga ada perbedaan efek kebijakan suku bunga pada daerah wilayah kerja Bank Indonesia di Propinsi Jawa Timur dan di Propinsi Jawa Timur sendiri sebagai daerah yang mencakup wilayah kantor wilayah kerja BI di Propinsi Jawa Timur diterima. Respon dan kontribusi pengaruh PUAB terhadap perubahan SBI dan antara inflasi terhadap perubahan PUAB berbeda di tiap daerah.

## 5.2. Saran

1. Diharapkan Bank Indonesia menggunakan jalur transmisi mekanisme kebijakan moneter yang lain yang lebih spesifik untuk masing-masing daerah.
2. Bank Indonesia dan perguruan tinggi diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga di Propinsi Jawa Timur dengan menggunakan variabel informasi yang berbeda, model dan variabel yang sama maupun berbeda.